

	PENYIMPANAN VAKSIN DAN PELARUT PROGRAM IMUNISASI TINGKAT PUSKESMAS		
	SOP	No Dokumen : SOP / 26 / 2023	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 04 / 01 / 2023	
		Halaman : 1/2	
PUSKESMAS MANTINGAN		dr. MUH EL RIZA,MM NIP.19750108 200604 1 003	
1. Pengertian	Pengelolaan vaksin sesuai dengan prosedur untuk menjaga vaksin tersimpan pada suhu dan kondisi yang telah ditetapkan		
2. Tujuan	Untuk menjaga potensi vaksin, karena vaksin adalah produk biologis yang sangat mudah rusak dan kehilangan potensi bila tidak dikelola dengan benar		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan No 188/104/404.102.19/2022 tentang Penyelenggaraan Imunisasi di Puskesmas Mantingan		
4. Referensi	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Menteri Kesehatan No.12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi - Pedoman Praktis Manejemen Program Imunisasi di Puskesmas, Kementrian Kesehatan RI, 2021 		
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memastikan lemari buka atas dalam kondisi baik dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Lemari es pada posisi datar b. Terlindung dari sinar matahari langsung c. Terdapat stabilisator pada setiap lemari es d. Jarak antara lemari es dengan dinding 15 – 20 cm e. Tidak terdapat bunga es yang tebal pada evaporator 2. Petugas meletakkan grafik catatan suhu pada bagian atas lemari es 3. Petugas meletakkan coolpack pada bagian dasar lemari es 4. Petugas memastikan bahwa semua vaksin berada dalam dus vaksin 5. Petugas meletakkan vaksin sesuai dengan sensitivitasnya : <ol style="list-style-type: none"> a) Sensitive panas (BCG,MR,Polio) dekat dengan evaporator b) Sensitive beku (Hepatitis B, DPT HB HIB, Td, DT dan IPV) jauh dari evaporator 6. Petugas menyimpan pelarut pada suhu ruang terlindungi dari sinar matahari langsung 		

	<p>7. Petugas meletakkan vaksin yang dengan masa kadaluarsa pendek dan VVM B di bagian atas</p> <p>8. Petugas memberi jarak antar dus vaksin 1 -2 cm untuk sirkulasi udara</p> <p>9. Petugas meletakkan termometer pada bagian tengah di antara vaksin</p> <p>10. Petugas meletakkan 1 buah alat pemantau suhu paparan beku di antara vaksin yang sensitive beku</p> <p>11. Petuga meletakkan VCCM pada tempat penyimpanan vaksin BCG</p> <p>12. Petugas memeriksa suhu lemari es 2 kali sehari pagi dan sore (termasuk hari libur) kemudian mencatat ada buku grafik suhu. Suhu normal kulkas vaksin antara 2-8 derajat celcius</p>								
6. Unit terkait	Ruang Imunisasi								
7. Dokumen terkait	Buku catatan grafik suhu								
8. Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="472 961 552 1173">No</th> <th data-bbox="552 961 778 1173">Yang diubah</th> <th data-bbox="778 961 1246 1173">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1246 961 1474 1173">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="472 1173 552 1477">1</td> <td data-bbox="552 1173 778 1477">KOP Surat</td> <td data-bbox="778 1173 1246 1477">UPT menjadi tidak dicantumkan</td> <td data-bbox="1246 1173 1474 1477">14 November 2022</td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	1	KOP Surat	UPT menjadi tidak dicantumkan	14 November 2022
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan						
1	KOP Surat	UPT menjadi tidak dicantumkan	14 November 2022						